



COVER

KURIKULUM PELATIHAN FLEBOTOMI DASAR

***LEMBAGA DIKLAT PROFESI (LDP)
PERSATUAN AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
(PATELKI)
2022***

SAMBUTAN

Dalam rangka pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme Ahli Teknologi Laboratorium medik (ATLM) dalam menjalankan tugasnya khususnya di bidang Laboratorium Patologi Klinik/Medik, saat ini telah ditetapkan 32 jenis jabatan fungsional kesehatan. Salah satunya adalah jabatan Pranata Laboratorium Kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/08/M.PAN/3/2006. Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya adalah Ahli Teknologi Laboratorium medik (ATLM) yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan laboratorium klinik pada unit pelayanan kesehatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi seorang Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725 tahun 2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan. Pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya ini akan menjadi acuan bagi penyelenggara pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya baik di pusat maupun di daerah.

Jakarta, 21 Juni 2022



Ketua LDP PATELKI

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Lembaga Diklat Profesi (LDP) PATELKI. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, khususnya ATLM. Pedoman penyusunan kurikulum pelatihan Flebotomi Dasar ini dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap tim kelompok kerja (Pokja) kurikulum pelatihan lain yang sejenis mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. Semoga panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh stakeholders pendidikan tinggi.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum Lembaga Diklat Profesi (LDP) PATELKI.

Jakarta, 21 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nasar', written in a cursive style.

Nasar, S.ST., M.Kes.
Ketua Tim Pokja Flebotomi LDP PATELKI

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
1. Peran.....	2
2. Fungsi	3
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	4
A. Tujuan	4
B. Kompetensi	4
C. Struktur Kurikulum	4
D. Ringkasan Mata Pelajaran	5
1. Mata Pelajaran Dasar (MPD)	5
2. Mata Pelatihan Inti (MPI).....	7
3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP).....	14
E. Evaluasi Hasil Pelatihan	16
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN.....	17
A. Pembukaan	18
B. Pre Test	18
C. <i>Building Learning Commitment</i> / BLC (Membangun Komitmen Belajar)	18
D. Pemberian Wawasan	18
E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan	19
F. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	19
G. Evaluasi Peserta dan Evaluasi Penyelenggaraan	19
H. Penutupan	20
LAMPIRAN	21
Lampiran 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMB)	21
Lampiran 2 MASTER JADWAL ACARA	31
Lampiran 3 PANDUAN PENUGASAN	33
Lampiran 4 PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN	36

Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Penilaian Praktik Manekin & Praktik Lapangan	39
Lampiran 6 Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	41
Lampiran 7 KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel II-1. Struktur Kurikulum Pelatihan Flebotomi Dasar	4
Tabel 0-1 Jadwal Pelatihan Dasar Flebotomi Dasar Dan Uji Kompetensi.....	31
Tabel 0-2 A. Instrument Evaluasi Fasilitator.....	41
Tabel 0-3 Evaluasi Penyelenggara.....	42
Tabel 0-4 Ketentuan Fasilitator/Narasumber/Pelatih	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar III-1 Diagram Alur Proses Pembelajaran	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMB)	21
Lampiran 2 MASTER JADWAL ACARA.....	31
Lampiran 3 PANDUAN PENUGASAN	33
Lampiran 4 PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN	36
Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Penilaian Praktik Manekin & Praktik Lapangan	39
Lampiran 6 Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	41
Lampiran 7 KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Laboratorium Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan sebagai unit pelayanan penunjang medis, diharapkan dapat memberikan informasi yang teliti dan akurat tentang aspek laboratoris terhadap spesimen/sampel yang pengujiannya dilakukan di laboratorium. Masyarakat menghendaki mutu hasil pengujian laboratorium terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan penyakit. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) harus senantiasa mengembangkan diri dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pengujian laboratorium dan tuntutan diberikan pelayanan yang prima.

Peran laboratorium klinik sangat penting, karena hasil pemeriksaan laboratorium akan mempengaruhi keputusan tindakan medik, dengan demikian laboratorium dituntut untuk dapat menyajikan hasil analisis secara akurat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Plenani, Carrara (1997) tentang pelayanan laboratorium, dari 40.490 sampel terdapat kesalahan 189 sampel (0,47%). Kesalahan tersebut umumnya terdapat pada proses awal (input) sekitar 68,2%. Pre analitik adalah faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pemeriksaan laboratorium antara lain menyangkut administrasi dan sampel (persiapan pasien, teknik, preparasi dan distribusi). Keberhasilan pemeriksaan laboratorium yang diharapkan hanya sekitar 74%, 12% kesalahan karena prosedur dan 14% karena permasalahan yang tidak bisa dihindarkan.

Mengambil sampel darah di daerah pembuluh darah vena bukanlah pekerjaan mudah, tetapi begitulah tugas sehari-hari yang harus dilakukan oleh seorang analis yang bertugas di Laboratorium. Meskipun terlihat sangat sederhana, terdapat berbagai tahap yang harus dilakukan dengan benar apabila ingin mendapatkan hasil yang sempurna.

Flebotomis (*phlebotomist*) adalah orang yang melakukan tindakan flebotomi atau dapat disebut sebagai pengambil darah (*blood collector*) dan merupakan perantara/penghubung penting antara pasien dengan laboratorium klinik. Jadi tindakan flebotomi merupakan awal dari proses analisis bahan pemeriksaan darah yang dapat berasal dari vena, kapiler dan arteri. Pengambilan darah atau Flebotomi merupakan suatu tindakan

yang memerlukan keahlian (kompetensi) terukur dan kewenangan yang dipersyaratkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan. Secara teknis, tindakan ini merupakan salah satu tahapan pra-analitik, dimana tingkat kesalahan tahapan pra-analitik mencapai 60-80%. Oleh karena itu tindakan ini harus dilakukan secara terstandar.

Saat ini kebanyakan teknik flebotomi dasar yang sering digunakan adalah *open system* dengan spuit (*disposable syringe*) sekali pakai. Ke depan, diharapkan seorang flebotomis dapat menggunakan *vacuum container system* (tabung vakum) atau *close system* yang aman baik bagi pasien maupun flebotomis dan tetap memperhatikan kondisi dan hal-hal lain tentang praanalitik dan penanganan bahan pemeriksaan pada umumnya. Selain itu seorang flebotomis juga perlu mengetahui tentang aspek hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta hak pasien sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya agar dapat bekerja dengan aman dan “siap” menghadapi keadaan bila ada tuntutan pasien.

Hingga saat ini pelatihan tentang flebotomi masih kurang, terutama menyangkut teknik pengambilan darah dengan menggunakan tabung vakum, pengambilan darah arteri sampai perundang-undangan yang berkaitan dengan flebotomi, cara mengenal dan mengatasi komplikasi flebotomi. Banyak pihak yang turut berperan penting dalam terselenggaranya proses pelatihan pengambilan darah yang terstandarisasi. Guna menjamin terselenggaranya flebotomi yang terstandar dan bermutu, maka diperlukan suatu kurikulum dan modul yang dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara pelatihan.

Agar pelatihan tersebut bermutu dan berdampak pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme Flebotomis, maka sangat dipengaruhi oleh penerapan manajemen pelatihan yang baik, sehingga diperlukan penyusunan kurikulum dan modul pelatihan flebotomi dasar, yang memberikan arah tujuan dari penyelenggaraan pelatihan serta bagaimana proses untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan tersusunnya kurikulum ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan pelatihan flebotomi dasar bagi flebotomis sehingga mampu memahami dan mampu melakukan tindakan pengambil darah dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada umumnya dan pelayanan laboratorium pada khususnya dengan menggunakan standar dan instrumen flebotomi.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat berperan sebagai flebotomis yang kompeten.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi untuk melakukan flebotomi sesuai kaidah dan standar flebotomi dasar.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan flebotomi sesuai kaidah dan standar flebotomi dasar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan anatomi dasar dan fisiologi sistem organ tubuh manusia.
2. Menjelaskan sistem sirkulasi darah manusia.
3. Menjelaskan hemostasis dan koagulasi.
4. Melakukan teknik komunikasi flebotomi dasar.
5. Menerapkan K3 dan *patient safety* dalam flebotomi dasar.
6. Melakukan persiapan flebotomi dasar.
7. Melakukan teknik flebotomi dasar.
8. Melakukan penanganan dan distribusi spesimen.
9. Melakukan *troubel Shooting* flebotomi dasar.
10. Melakukan flebotomi dasar dalam keadaan khusus dan terdapatnya penyulit dalam flebotomi dasar.
11. Menjelaskan penjaminan mutu pelayanan flebotomi dasar/*quality assurance*.

C. Struktur Kurikulum

Tabel II-1. Struktur Kurikulum Pelatihan Flebotomi Dasar

No.	Mata Pelatihan	Waktu			Jumlah
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1.	1. Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar	1	0	0	1
2.	2. Aspek Hukum dan Perundang-undangan flebotomi dasar	1	0	0	1
3.	3. Etika Profesi ATLM	1	0	0	1
	Sub total A	3	0	0	3
B.	MATA PELATIHAN INTI				
4.	1. Anatomi dasar dan fisiologi sistem organ tubuh manusia	1	0	0	1
5.	2. Sistem sirkulasi darah manusia	1	0	0	1

No.	Mata Pelatihan	Waktu			Jumlah
		T	P	PL	
6.	3. Hemostasis dan koagulasi	1	0	0	1
7.	4. Komunikasi flebotomi dasar	1	1	0	2
8.	5. K3 dan <i>patient safety</i> dalam flebotomi dasar	1	0	0	1
9.	6. Persiapan flebotomi dasar	1	1	4	6
10.	7. Teknik flebotomi dasar	2	2	4	8
11.	8. Penanganan dan Distribusi Spesimen	1	0	4	5
12.	9. <i>Troubel Shooting</i> flebotomi dasar	1	0	0	1
13.	10. Flebotomi dasar dalam keadaan khusus dan penyulit	1	0	0	1
14.	11. Penjaminan mutu pelayanan flebotomi dasar/ <i>QualityAssurance</i>	1	0	0	1
	Sub total B	12	4	12	28
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
15.	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
16.	2. Anti Korupsi	1	0	0	1
17.	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	1
	Sub total C	1	3	0	4
	Grand total JPL (Sub Total A + B + C)	16	7	12	35

D. Ringkasan Mata Pelajaran

1. Mata Pelajaran Dasar (MPD)

a. MPD1 : Kompetensi dan Sertifikasi Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dan sertifikasi flebotomi dasar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta memahami tentang kompetensi flebotomi serta proses sertifikasi flebotomi dasar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang :

a) Kompetensi flebotomi dasar.

b) Sertifikasi flebotomi dasar.

iv) Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan mengenai kompetensi profesional dan sertifikasi flebotomi yang terdiri dari :

a) Kompetensi flebotomi dasar.

b) Sertifikasi flebotomi dasar.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0).

b. MPD2 : Aspek Hukum dan Perundang-undangan Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang aspek hukum dan Peraturan atau Perundang-undangan dalam tindakan flebotomi dasar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang aspek hukum dan Peraturan atau Perundang-undangan dalam tindakan flebotomi dasar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang :

- a) Menjelaskan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan profesiflebotomis.
- b) Menjelaskan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mendasari tindakan flebotomi dasar.

iv) Materi Pokok

- a) Peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan profesi flebotomis.
- b) Hukum dan peraturan perundang-undangan yang mendasari tindakan flebotomi dasar.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

c. MPD3 : Etika Profesi ATLM

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika dan penerapan kode etik ATLM.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kode etik ATLM.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :

- a) Menjelaskan konsep etika profesi.

b) Menerapkan kode etik ATLM.

iv) Materi Pokok :

a) Konsep etika profesi.

b) Penerapan kode ATLM.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL).

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. MPI 1: Anatomi Dasar Dan Fisiologi Sistem Organ Tubuh Manusia

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar anatomi dan fisiologi sistem organ tubuh manusia serta kaitannya dalam tindakan flebotomi dasar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi sistem organ tubuh manusia serta penerapannya dalam tindakan flebotomi dasar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

a) Menjelaskan konsep dasar anatomi dan fisiologi.

b) Menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah.

c) Menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi dengan tindakan flebotomi dasar.

iv) Materi pokok

d) Konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi.

e) Anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah.

f) Keterkaitan antara konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi dengan tindakan flebotomi dasar.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

b. MPI 2: Sistem sirkulasi darah manusia

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang hubungan antara struktur

jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan struktur jaringan darah dan alat-alat peredaran darah.
- b) Menjelaskan aliran darah pada sistem peredaran darah besar dan peredarandarah kecil.
- c) Menjelaskan macam-macam gangguan fungsi pada sistem sirkulasi.

iv) Materi pokok

- a) Struktur jaringan darah dan alat-alat peredaran darah.
- b) Aliran darah pada sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.
- c) Macam-macam gangguan fungsi pada sistem sirkulasi.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

c. MPI 3: Hemostasis dan Koagulasi

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang peran faal Hemostasis dan koagulasi serta kelainan-kelainan pada hemostasis dan koagulasi.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan peran faal Hemostasis dan koagulasi serta kelainan-kelainan pada hemostasis dan koagulasi.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan peran faal Hemostasis dan Koagulasi.
- b) Menjelaskan Kelainan-kelainan pada hemostasis dan Koagulasi.

iv) Materi Pokok

- a) Peran faal Hemostasis dan Koagulasi.
- b) Kelainan-kelainan pada hemostasis dan Koagulasi.
- v) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0).

d. MPI 4: Komunikasi Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Perkuliahan ini membahas tentang komunikasi yang efektif dalam tindakan flebotomi dasar dan hak-hak pasien dalam menjalani tindakan pengambilan darah.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam melakukan tindakan flebotomi dasar sesuai prosedur yang benar dan mengetahui hak-hak Pasien dalam menjalani tindakan flebotomi dasar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan tentang konsep komunikasi.
- b) Menjelaskan tentang hak-hak pasien.
- c) Menjelaskan tentang komunikasi dalam pelayanan kesehatan.
- d) Melakukan teknik komunikasi dalam flebotomi dasar.

iv) Materi Pokok

- a) Konsep Komunikasi.
- b) Hak-hak Pasien.
- c) Komunikasi Dalam Pelayanan Kesehatan.
- d) Komunikasi dalam flebotomi dasar.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL).

e. MPI 5: K3 dan Patient Safety Dalam Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang tata laksana K3 dan *patient safety* dalam flebotomi dasar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan tentang tata laksana K3 & *patient safety* dalam flebotomi dasar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menerapkan tata-laksana K3
- b) Menerapkan *Patient Safety* dalam flebotomi dasar

iv) Materi Pokok/Submateri Pokok

- a) Tata-laksana K3
 - Standard kewaspadaan universal.
 - Cara Pencegahan infeksi dan isolasi bahan pemeriksaan.
 - Cara penggunaan APD yang benar.
- b) *Patient safety* dalam flebotomi dasar
 - Sumber infeksi.
 - Rantai penularan penyakit.
 - Prosedur keselamatan pasien dan petugas.
 - Cara praktis desinfeksi dan antiseptik.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah JPL = 1 (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

f. MPI 6: Persiapan Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang persiapan dalam tindakan flebotomi dasar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan dalam flebotomi dasar sesuai prosedur.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Mengidentifikasi permintaan pemeriksaan pasien.
- b) Mengidentifikasi pasien untuk flebotomi dasar.
- c) Mempersiapkan pasien untuk flebotomi dasar.
- d) Mempersiapkan alat dan bahan untuk flebotomi dasar.
- e) Mempersiapkan diri untuk flebotomi dasar.
- f) Melakukan pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi dasar.

iv) Materi Pokok

- a) Identifikasi permintaan pemeriksaan pasien.
- b) Identifikasi identitas pasien untuk flebotomi dasar.
- c) Persiapan pasien untuk flebotomi dasar.
- d) Persiapan alat dan bahan untuk flebotomi dasar.
- e) Persiapan petugas untuk flebotomi dasar.
- f) Pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi dasar.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 6 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 4 JPL).

g. MPI 7: Teknik Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang teknik flebotomi dasar sesuai standar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik flebotomi dasar sesuai standar dengan baik dan benar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan teknik flebotomi dasar.
- b) Melakukan teknik pengambilan darah kapiler (*skin puncture*).
- c) Melakukan teknik *venipuncture* sistem tertutup.
- d) Menjelaskan teknik pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya).

iv) Materi Pokok

- a) Penjelasan teknik flebotomi dasar.
- b) Teknik *venipuncture* sistem tertutup.
- c) Teknik pengambilan darah kapiler (*skin puncture*).
- d) Penjelasan teknik pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya).

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 6 JPL (T = 2 JPL, P = 1 JPL, PL = 4 JPL).

h. MPI 8: Penanganan dan Distribusi Spesimen

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang cara penanganan dan distribusi spesimen sesuai standar.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan cara penanganan dan distribusi spesimen pengambilan darah sesuai standar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Melakukan penanganan spesimen.
- b) Melakukan pengiriman spesimen.
- c) Melakukan penyimpanan spesimen.
- d) Melakukan pendokumentasian spesimen.

iv) Materi Pokok

- a) Penanganan spesimen.
- b) Pengiriman spesimen.
- c) Penyimpanan spesimen.
- d) Pendokumentasian spesimen.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 6 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 4 JPL).

i. MPI 9: Trouble Shooting Flebotomi dasar

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang komplikasi yang dapat terjadi saat melakukan flebotomi dasar serta cara penanganannya.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penanganan bila terjadi komplikasi flebotomi dasar dengan baik dan benar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Mengetahui komplikasi flebotomi dasar & macam-macamnya.
- b) Melakukan penanganan bila terjadi komplikasi flebotomi dasar.

- iv) Materi Pokok
 - c) Komplikasi flebotomi dasar & macam-macamnya.
 - d) Penanganan komplikasi flebotomi dasar.
 - v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL).
- j. MPI 10: Flebotomi dasar Dalam Keadaan Khusus Dan Penyulit
- i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang prosedur khusus flebotomi dasar pada kasus yang sulit.
 - ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta melakukan prosedur khusus flebotomi dasar pada kasus sulit sesuai standar.
 - iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

 - a) Melakukan flebotomi dasar pada pasien pediatrik.
 - b) Melakukan flebotomi dasar pada pasien geriatrik.
 - c) Menjelaskan cara pengambilan darah arteri untuk analisa gas darah.
 - d) Melakukan flebotomi dasar untuk pemeriksaan POCT.
 - iv) Materi Pokok
 - a) Flebotomi dasar pada pasien pediatrik.
 - b) Flebotomi dasar pada pasien Geriatrik.
 - c) Pengambilan darah arteri untuk analisa gas darah.
 - d) Pengambilan darah untuk pemeriksaan POCT.
 - v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL).
- k. MPI 11: Penjaminan Mutu Pelayanan/*Quality Assurance* Flebotomi dasar
- i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang penjaminan mutu pelayanan dalam tindakan flebotomi dasar.
 - ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mampu

menjelaskan penjaminan mutu pelayanan dalam tindakan flebotomi dasar dengan baik dan benar.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan konsep dasar mutu.
- b) Menjelaskan *total quality management (TQM)*.
- c) Menjelaskan *continuous quality improvement*.
- d) Menilai mutu flebotomi dasar menggunakan parameter yang ada.
- e) Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kepuasan pasien.

iv) Materi Pokok

- a) Konsep dasar mutu.
- b) *Total quality management (TQM)*.
- c) *Continuous quality improvement*.
- d) Mutu flebotomi menggunakan parameter yang ada.
- e) Kepuasan pasien.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. MPP 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami komitmen semua peserta agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan peningkatan kompetensi flebotomi dapat tercapai.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta :

- a) Melakukan pengenalan.
- b) Melakukan pencairan suasana.
- c) Menjelaskan harapan peserta.
- d) Melakukan pemilihan pengurus kelas.
- e) Menetapkan komitmen kelas.

f) Menetapkan kontrol kolektif.

iv) Materi Pokok

- a) Perkenalan.
- b) Pencairan suasana.
- c) Harapan peserta.
- d) Pemilihan pengurus kelas.
- e) Komitmen kelas.
- f) Kontrol kolektif.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL).

b. MPP 2: Anti Korupsi

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi. Tindak Pidana Korupsi, Budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerja.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan konsep korupsi.
- b) Menjelaskan tindak budaya korupsi.
- c) Menjelaskan budaya anti korupsi.
- d) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.
- e) Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

iv) Materi Pokok

- a) Konsep Korupsi.
- b) Tindak Budaya Korupsi.
- c) Budaya Anti Korupsi.
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
- e) Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana (TPK).

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

c. MPP 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

i) Deskripsi Mata Pelatihan

Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian, tujuan dan penyusunan RTL.

ii) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL.

iii) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta:

a) Menjelaskan pengertian RTL.

b) Menjelaskan Tujuan RTL.

c) Menyusun RTL.

iv) Materi Pokok

a) Pengertian RTL.

b) Tujuan RTL.

c) Langkah-langkah penyusunan RTL.

v) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL).

E. Evaluasi Hasil Pelatihan

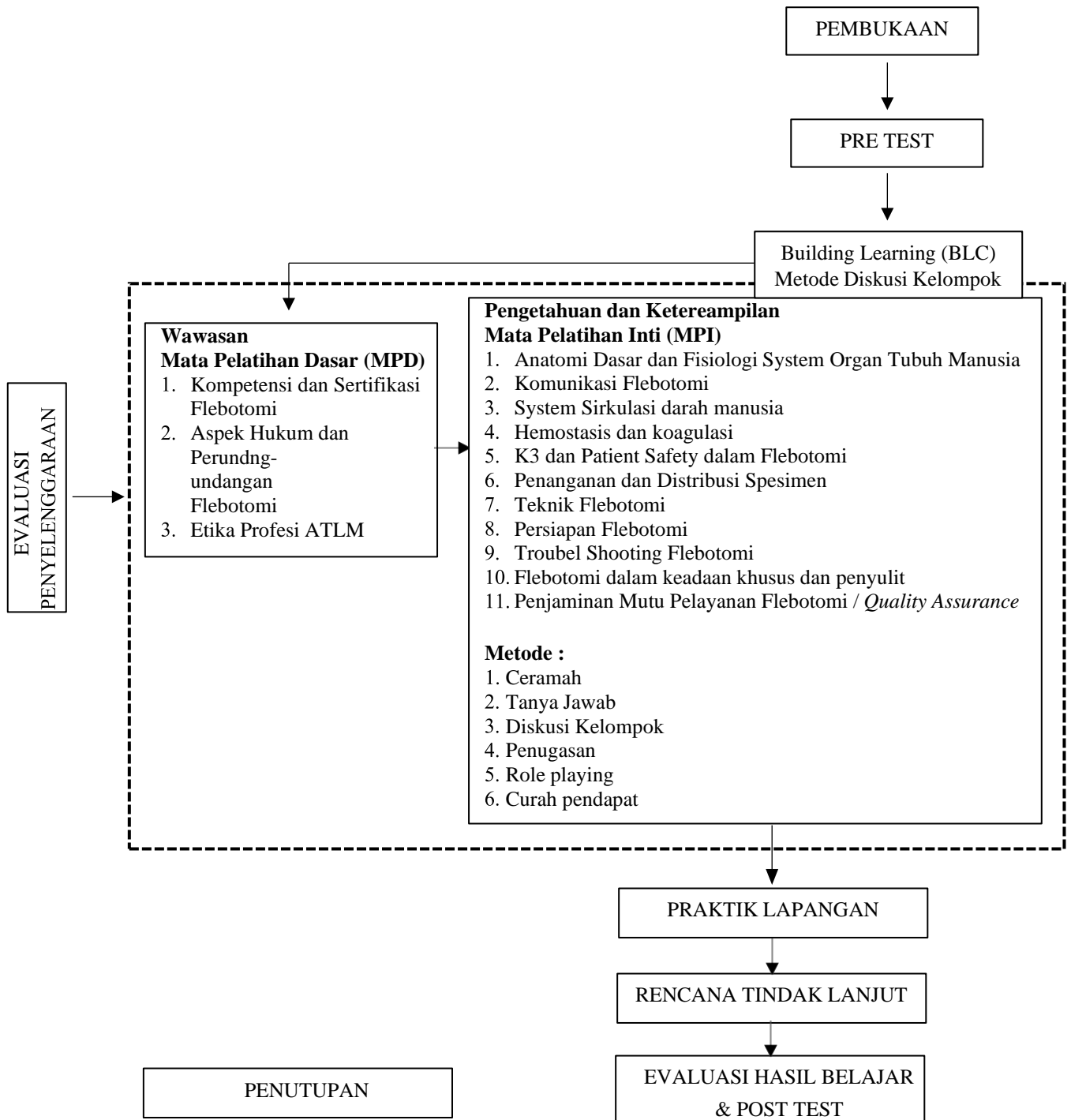
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal kemampuan peserta melalui *pre test*.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.
3. Penilaian penugasan.
4. Penilaian praktik lapangan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Diagram alur proses pembelajaran dalam pelatihan dengan pendekatan klasikal. Proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar III-1 Diagram Alur Proses Pembelajaran

A. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

1. Indonesia Raya
2. Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan
3. Sambutan-sambutan & pengarahan program
4. Pemasangan tanda peserta pelatihan secara simbolis
5. Pembacaan doa

B. Pre Test

Setelah acara pembukaan, dilakukan *pre-test* oleh *Master of Trainer/* Pengendali Pelatihan (MOT) ke peserta pelatihan. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan flebotomi.

C. *Building Learning Commitment* / BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditunjukkan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut :

1. *Master of Trainer* (MoT/Pengendali Pelatihan) menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *Building Learning Commitment* (BLC).
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta dipandu oleh MOT/Pengendali Pelatihan. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara MOT/Pengendali Pelatihan, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut terdiri atas :

1. Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar.
2. Aspek Hukum dan Perundang undangan flebotomi dasar.
3. Etika Profesi ATLM.

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut yaitu ceramah, interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, *role play*, praktik lapangan, pengetahuan dan keterampilan meliputi materi :

1. Anatomi Dasar dan Fisiologi Sistem organ tubuh manusia.
2. Komunikasi flebotomi dasar.
3. Sistem sirkulasi darah manusia.
4. Hemostasis dan koagulasi.
5. K3 dan Patient Safety dalam flebotomi dasar.
6. Penanganan dan Distribusi Spesimen.
7. Teknik flebotomi dasar.
8. Persiapan flebotomi dasar.
9. Troubel Shooting flebotomi dasar.
10. Flebotomi dasar dalam keadaan khusus dan penyulit.
11. Penjaminan Mutu Pelayanan flebotomi dasar / *Quality Assurance*.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, MOT melakukan kegiatan refleksi untuk menyamakan persepsi tentang materi sebelumnya yang diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

G. Evaluasi Peserta dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Kriteria kelulusan adalah:

1. Peserta mengikuti seluruh materi pelatihan atau minimal 90% kehadiran dan mengikuti aturan atau tata tertib yang ditentukan
2. Nilai batas lulus minimal 80.

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

H. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
3. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
4. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMB)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMB)

- Nomor** : MPD 1. Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar.
- Mata Pelatihan** : Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar.
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dan sertifikasi flebotomi dasar.
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti materi ini, peserta memahami tentang kompetensi dan sertifikasi flebotomi dasar.
- Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Pokok dan Sub MateriPokok	Metode	Media dan AlatBantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Kompetensi flebotomi dasar. 2. Sertifikasi flebotomi dasar.	Kebijakan mengenai kompetensi profesional dan sertifikasi flebotomi yang terdiri dari: 1. Kompetensi flebotomi dasar. 2. Sertifikasi flebotomi dasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul. • Bahan tayang/slide. • LCD. • Laptop. • Flipchart. • ATK. 	<ul style="list-style-type: none"> a. PMK No. 411 tahun 2010 tentang Laboratorium Klinik. b. DPP.PATELKI, 2014. Aspek Medicolegal Flebotomi. Materi Pelatihan <i>Training of Trainer</i> (ToT) Flebotomi DPP.PATELKI, Makassar. c. Kurniawan E, 2015. Kompetensi Profesional. Materi Pelatihan Assesor dan <i>Up-Grading Calon Trainer</i> Flebotomi DPW.PATELKI Sul-Sel, Makassar.

- Nomor** : MPD 2. Aspek Hukum dan Perundang-Undangan Flebotomi Dasar.
- Mata Pelatihan** : Aspek Hukum dan Perundang-undangan flebotomi dasar.
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang aspek hukum dan Peraturan atau Perundang-undangan dalam tindakan flebotomi dasar.
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang aspek hukum dan Peraturan atau Perundang-undangan dalam tindakan flebotomi dasar dengan baik dan benar.
- Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang : 1. Menjelaskan Peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan profesi flebotomis. 2. Menjelaskan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mendasari tindakan flebotomi dasar dan pengambilan bahan pemeriksaan.	1. Peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan profesi flebotomis. 2. Hukum dan peraturan perundang-undangan yang mendasari tindakan flebotomi dasar dan pengambilan bahan pemeriksaan.	• Curah pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ)	• Modul. • Bahan tayang/slide. • LCD. • Laptop. • Flipchart. • ATK.	a. PMK No. 42 tahun 2015 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. b. DPP.PATELKI, 2014. Aspek Medicolegal Flebotomi. Materi Pelatihan <i>Training of Trainer</i> (ToT) Flebotomi DPP.PATELKI, Makassar.

- Nomor** : **MPD 3. Etika Profesi ATLM**
- Mata Pelatihan** : Etika Profesi ATLM.
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika dan penerapan kode etik ATLM.
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan kode etik ATLM.
- Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep etika profesi. 2. Menerapkan kode etik ATLM.	1. Konsep etika profesi. 2. Penerapan kode etik ATLM.	• Curah pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ)	• Modul. • Bahan tayang/slide. • LCD. • Laptop. • Flipchart. • ATK.	a. Munas VIII Patelki. 2017. Kode Etik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Surabaya.

- Nomor** : **MPI 1. Anatomi Dasar Dan Fisiologi Sistem organ tubuh manusia.**
- Mata Pelatihan** : Anatomi Dasar Dan Fisiologi Sistem organ tubuh manusia.
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar anatomi dan fisiologi sistem organ tubuh manusia serta kaitannya dalam flebotomi dasar.
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengidentifikasi konsep dasar anatomi dan fisiologi sistem organ tubuh manusia serta penerapannya dalam flebotomi dasar.
- Waktu** : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi. 2. Menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah. 3. Menjelaskan keterkaitan antara konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi dengan tindakan flebotomi dasar.	1. Konsep dasar anatomi dan fisiologi. 2. Anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah. 3. Keterkaitan antara konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi dengan tindakan flebotomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tanyang/slide • LCD • Laptop • Flipchart • ATK 	<p>a. Sloane, Ethel 2012. Anatomi dan fisiologi untuk pemula; alihbahasa, James Veldman, editor edisi bahasa Indonesia, Palupi Widyastuti. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta</p> <p>b. Wahyuningsih, Heni, Puji. Kusmiati, Yuni. 2017. Anatomi Fisiologi. PPSDM. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.</p> <p>c. Dafriani, Putri. 2019. Buku Ajar Anatomi & Fisiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan. CV. Berkah Prima. Padang.</p>

Nomor : **MPI 2. Sistem Sirkulasi Darah Manusia.**

Mata Pelatihan : Sistem Sirkulasi Darah Manusia.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia.

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan struktur jaringan darah dan alat-alat peredaran darah. 2. Menjelaskan aliran darah pada sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. 3. Menjelaskan macam-macam gangguan fungsi pada sistem sirkulasi.	1. Struktur jaringan darah dan alat-alat peredaran darah. 2. Aliran darah pada sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. 3. Macam-macam gangguan fungsi pada sistem sirkulasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD • Laptop • Flipchart • Spidol 	<p>a. Wahyuningsih, Heni, Puji. Kusmiati, Yuni. 2017. Anatomi Fisiologi. PPSDM. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.</p> <p>b. Sa'adah, Sumiati. 2018. Sistem Peredaran Darah Manusia. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sunan Gunung Djati. Bandung.</p>

Nomor : **MPI 3. Hemostasis dan Koagulasi**

Mata Pelatihan : Hemostasis dan Koagulasi.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang peran faal hemostasis dan koagulasi serta kelainan-kelainan pada hemostasis dan koagulasi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan peran faal Hemostasis dan koagulasi serta kelainan-kelainan pada

hemostasis dan koagulasi.

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0)

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan peran faal Hemostasis dan Koagulasi. 2. Menjelaskan Kelainan-kelainan pada hemostasis dan Koagulasi.	1. Peran faal Hemostasis dan Koagulasi. 2. Kelainan-kelainan pada hemostasis dan Koagulasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tanyang/slide • LCD • Laptop • Flipchart • ATK 	a. Durachim, Adang. Astutu, Dewi. 2018. Hemostasis. PPSDM. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. b. Guyton AC, Hall JE. Hemostasis dan pembekuan darah. Dalam : Hardjatno T, Tanzil A, editor. Guyton dan hall buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi 12. Elsevier. Singapura.

Nomor : **MPI 4. Komunikasi Flebotomi**

Mata Pelatihan : Komunikasi Flebotomi.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang komunikasi yang efektif dalam tindakan Flebotomi dan hak-hak Pasien dalam menjalani flebotomi dasar.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan komunikasi yang efektif dalam melakukan tindakan flebotomi dasar dan mengetahui hak-hak Pasien dalam menjalani tindakan flebotomi dasar.

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang konsep komunikasi. 2. Menjelaskan tentang hak-hak pasien. 3. Menjelaskan tentang komunikasi dalam pelayanan kesehatan. 4. Melakukan teknik komunikasi dalam flebotomi dasar.	1. Konsep komunikasi. 2. Hak-hak pasien. 3. Komunikasi dalam pelayanan kesehatan. 4. Teknik komunikasi flebotomi dasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tanyang/slide • LCD • Laptop • Flipchart • ATK • Panduan simulasi 	a. Cangara, Hafied. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Rajawali Pers. Jakarta. b. Catur Saptaning, Tatag Handaka. 2017. Komunikasi Kesehatan. UB Pres. Malang. c. Ngalmun. 2017. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Nomor : **MPI 5. K3 dan Patient Safety dalam flebotomi dasar**

Mata Pelatihan : K3 dan Patient Safety dalam flebotomi dasar.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang tata laksana K3 dan patient safety dalam flebotomi dasar.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta memahami tentang sumber infeksi, rantai penularan, standard kewaspadaan universal, prosedur keselamatan, pencegahan infeksi & isolasi bahan pemeriksaan, cara penggunaan APD, cara praktis desinfeksi & antiseptik.

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan :</p> <p>a) Tata-laksana K3</p> <ul style="list-style-type: none"> Standard kewaspadaan universal. Cara Pencegahan infeksi dan isolasi bahan pemeriksaan. Cara penggunaan APD yang benar. <p>b) <i>Patient safety</i> dalam flebotomi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber infeksi. Rantai penularan penyakit. Prosedur keselamatan pasien dan petugas. Cara praktis desinfeksi dan antiseptik. 	<p>a) Tata-laksana K3</p> <ul style="list-style-type: none"> Standard kewaspadaan universal. Cara Pencegahan infeksi dan isolasi bahan pemeriksaan. Cara penggunaan APD yang benar. <p>b) <i>Patient safety</i> dalam flebotomi dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> Sumber infeksi. Rantai penularan penyakit. Prosedur keselamatan pasien dan petugas. <p>5. Cara praktis desinfeksi dan antiseptik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Curah Pendapat Ceramah - Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tanyang/slide LCD Laptop Flipchart ATK 	<p>a. Cahyono, S. B. 2008. membangun Budaya Keselamatan Pasien. Kanisius. Yogyakarta.</p> <p>b. Herawaty Idris. 2017. <i>Dimension of Patient Safety Culture</i>. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Volume 8: 1-9.</p> <p>c. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2015. Pedoman pelaporan Insiden Keselamatan Pasien. Jakarta: KKPRS.</p>

Nomor : **MPI 6. Persiapan Flebotomi Dasar**

Mata Pelatihan : Persiapan Flebotomi Dasar.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang persiapan dalam tindakan flebotomi dasar.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan persiapan dalam flebotomi dasar

Waktu : 6 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 4 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan permintaan pemeriksaan pasien. Mengidentifikasi pasien untuk flebotomi. Mempersiapkan pasien untuk flebotomi. Mempersiapkan alat dan bahan untuk flebotomi. Mempersiapkan diri untuk flebotomi. Melakukan pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi. 	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi permintaan pemeriksaan pasien. Identifikasi identitas pasien untuk flebotomi. Persiapan pasien untuk flebotomi. Persiapan alat dan bahan untuk flebotomi. Persiapan petugas untuk flebotomi. Pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ). Simulasi Praktek manekin. Praktek lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Layang/Slide LCD. Laptop. Modul. Flipchart. ATK. Panduan simulasi Panduan Praktik Lapangan. Daftar tilik / <i>check list</i> Flebotomi Dengan Vacutainer. Log book pengambilan darah. 	<p>a. Arif, M. 2011. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i>. LEPHAS . Makassar.</p> <p>b. Bakta, I.M. (2013). <i>Hematologi Klinik Ringkas</i>. Jakarta: EGC.</p> <p>c. Kiswar, R. 2014. <i>Hematologi & Transfusi</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>d. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i>. Bagian patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.</p>

- Nomor** : **MPI 7. Teknik Flebotomi Dasar**
Mata Pelatihan : Teknik Flebotomi Dasar.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang teknik flebotomi sesuai standar.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menerapkan teknik flebotomi dasar sesuai standar.
Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 4 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan <i>venipuncture</i> / flebotomi dasar dengan baik dan benar. 2. Melakukan pengambilan darah kapiler (<i>skin puncture</i>) dengan baik dan benar. 3. Melakukan prosedur pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya).	1. Teknik <i>venipuncture</i> / flebotomi dasar dengan baik dan benar. 2. Teknik pengambilan darah kapiler (<i>skin puncture</i>) dengan baik dan benar. 3. Melakukan prosedur pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya). profesi.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat. • Ceramah - Tanya Jawab(CTJ). • Simulasi • Praktek manekin. • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK. • Panduan praktek manekin • Panduan Praktik Lapangan. • Daftar tilik / <i>check list</i> Flebotomi Dengan Vacutainer. • Log book pengambilan darah. 	a. Arif, M. 2011. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i> . LEPHAS . Makassar. b. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i> . Bagian patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.

- Nomor** : **MPI 8. Penanganan dan Distribusi Spesimen**
Mata Pelatihan : Penanganan dan Distribusi Spesimen.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang cara penanganan dan distribusi sampel flebotomi dasar.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menerapkan cara penanganan dan distribusi flebotomi dasar dengan baik dan benar.
Waktu : 6 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 4 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan penanganan spesimen. 2. Melakukan pengiriman spesimen. 3. Melakukan penyimpanan spesimen. 4. Melakukan pendokumentasian spesimen.	1. Penanganan spesimen. 2. Pengiriman spesimen. 3. Penyimpanan spesimen. 4. Pendokumentasian spesimen.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat. • Ceramah - Tanya Jawab(CTJ). • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK. • Panduan Praktik Lapangan. • Daftar tilik / <i>check list</i> 	a. Arif, M. 2011. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i> . LEPHAS . Makassar. b. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i> . Bagian Patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.

			Flebotomi Dengan Vacutainer. • Logbook pengambilan darah.	
--	--	--	--	--

Nomor : **MPI 9. Troubel Shooting Flebotomi**

Mata Pelatihan : Troubel Shooting Flebotomi.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang komplikasi yang dapat terjadi saat melakukan flebotomi dasar serta cara penanganannya.

Hasil Belajar : Setelah megikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan penanganan bila terjadi komplikasi flebotomi dengan benar sesuai dengan baik dan benar

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub MateriPokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Mengetahui komplikasi flebotomi dasar & macam-macamnya. 2. Melakukan penanganan bila terjadi komplikasi pada flebotomi dasar.	1. Komplikasi flebotomi dasar & macam-macamnya. 2. Penanganan bila terjadi komplikasi pada flebotomi dasar.	• Curah pendapat. • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ).	• Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK.	a. Arif, M. 2011. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i> . LEPHAS . Makassar. b. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i> . Bagian patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.

Nomor : **MPI 10. Flebotomi Dasar dalam Keadaan Khusus dan Penyulit**

Mata Pelatihan : Flebotomi Dasar dalam Keadaan Khusus dan Penyulit.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang prosedur khusus flebotomi dasar pada kasus yang sulit.

Hasil Belajar : Setelah megikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan prosedur khusus flebotomi dasar pada kasus sulit.

Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL, P = 1 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub MateriPokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : a) Melakukan flebotomi dasar pada pasien pediatrik. b) Melakukan flebotomi dasar pada pasien geriatrik. c) Menjelaskan cara pengambilan darah arteri untuk analisa gas darah. d) Melakukan flebotomi dasar untuk pemeriksaan POCT.	1. Flebotomi pada pasien pediatrik. 2. Flebotomi pada pasien Geriatrik. 3. Flebotomi pada Analisa Gas Darah dan cara pengambilan darah Arteri. 4. Flebotomi untuk pemeriksaan POCT.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat. • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ). • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK. • Panduan Demonstrasi (MP3) • Logbook pengambilan darah. 	<p>a. Arif, M. 2011. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i>. LEPHAS . Makassar.</p> <p>b. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i>. Bagian patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.</p>

Nomor : **MPI 11. Penjaminan Mutu Pelayanan Flebotomi Dasar/Quality Assurance**

Mata Pelatihan : Penjaminan Mutu Pelayanan Flebotomi Dasar/Quality Assurance.

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang penjaminan mutu pelayanan dalam tindakan flebotomi dasar.

Hasil Belajar : Setelah megikuti mata pelatihan ini peserta mampu mengetahui mutu pelayanan dalam tindakan flebotomi dasar.

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	i Pokok dan Sub MateriPokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep dasar mutu. 2. Menjelaskan <i>total quality management (TQM)</i> . 3. Menjelaskan <i>continuous quality improvement</i> . 4. Menilai mutu flebotomi dasar menggunakanparameter yang ada. 5. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kepuasan pasien.	1. Konsep dasar mutu. 2. <i>Total quality management (TQM)</i> .\ 3. <i>Continuous quality improvement</i> . 4. Mutu flebotomi dasar menggunakanparameter yang ada. 5. Kepuasan pasien.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat. • Ceramah - Tanya Jawab (CTJ). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK. 	<p>a. Azwar, A. 2011. Menuju Pelayanan yang lebih Bermutu, Yayasan PenerbitanIkatan Dokter Indonesia.Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesea. Jakarta.</p> <p>b. Muninjaya, A.A.Gde, 2014. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. EGC. Jakarta.</p> <p>c. <i>Dasar - Dasar Flebotomi</i>. LEPHAS . Makassar.</p> <p>d. Tri Ratnaningsih, dr, Mkes, SpPK (K). 2009. <i>Flebotomi</i>. Bagian patologi Klinik Fak. Kedokteran UGM. Jogjakarta.</p>

- Nomor** : **MPP 1. Building Learning Commitment (BLC).**
Mata Pelatihan : Building Learning Commitment (BLC).
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas dan kontrol kolektif.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami komitmen semua peserta agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan peningkatan kompetensi flebotomi dapat tercapai.
Waktu : JPL = 2 (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan Perkenalan. 2. Melakukan Pencairan Suasana. 3. Menjelaskan Harapan peserta. 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas. 5. Menetapkan komitmen di kelas. 6. Menyepakati kontrol kolektif.	1. Perkenalan. 2. Pencairan suasana. 3. Harapan peserta. 4. Pemilihan pengurus kelas. 5. Komitmen kelas. 6. Kontrol kolektif.	a. Game. b. Diskusi kelompok.	a. Flipchart. b. Kertas flipchart. c. Spidol. d. Kertas HVS. e. Bolpoin. f. <i>Post It</i> . g. Panduan diskusi kelompok	a. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan (PPSDM) Kesehatan. 2018. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kadar Kesehatan. Jakarta. b. Pusat Pelatihan SDM Badan (PPSDM) Kesehatan. 2016. Modul TOT Promkes Bagi Kader. Jakarta. c. Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. 2011. Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan. Jakarta.

- Nomor** : **MPP 2. Anti Korupsi**
Mata Pelatihan : Anti Korupsi.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi. Tindak Pidana Korupsi, budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerja.
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep korupsi. 2. Menjelaskan tindak budaya korupsi. 3. Menjelaskan budaya anti korupsi. 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. 5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).	1. Konsep Korupsi. 2. Tindak Budaya Korupsi. 3. Budaya Anti Korupsi. 4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. 5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide. • LCD. • Laptop. • Flipchart. • ATK. • Spidol. • Demo Video. 	Modul Anti Korupsi Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI, 2014. Jakarta.
--	---	--	--	---

Nomor : **MPP 3. Rencana Tindak Lanjut (RTL).**

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang tentang pengertian, tujuan dan penyusunan RTL. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL.

Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL).

Indikator Hasil Belajar	Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian RTL. 2. Menjelaskan Tujuan RTL. 3. Menyusun RTL.	1. Pengertian RTL. 2. Tujuan RTL. 3. Langkah-langkah penyusunan RTL.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • Ceramah – Tanya Jawab (CTJ). 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Layang/Slide • LCD. • Laptop. • Modul. • Flipchart. • ATK.. 	a. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan (PPSDM) Kesehatan. 2018. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kadar Kesehatan. Jakarta. b. Pusat Pelatihan SDM Badan (PPSDM) Kesehatan. 2016. Modul TOT Promkes Bagi Kader. Jakarta. c. Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. 2011. Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan. Jakarta.

Lampiran 2 MASTER JADWAL ACARA

MASTER JADWAL ACARA

JADWAL PELATIHAN DASAR FLEBOTOMI DASAR DAN UJI KOMPETENSI

Tabel 0-1 Jadwal Pelatihan Dasar Flebotomi Dasar Dan Uji Kompetensi

Hari I	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
Waktu	Kegiatan	Narasumber / PJ
07.30 – 08.30	Registrasi	Panitia
08.30 – 09.30	Pembukaan : Indonesia Raya & Mars Patelki Laporan Ketua Panitia Sambutan Ketua DPW PATELKI Sambutan Ketua DPP PATELKI Sekaligus Membuka Acara	Panitia
09.30 – 09.45	REHAT	
09.45 – 10.00	Pre Test	MOT
10.00 – 11.00	Materi 1 <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	MOT
11.00 – 11.45	Materi 2 Aspek Hukum dan Perundang-Undangan flebotomi dasar	
11.45 – 12.30	Materi 3 Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar	
12.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 14.15	Materi 4 Etika Profesi ATLM	Nara Sumber-1
14.15 – 15.00	Materi 5 Anatomi Dasar & Fisiologi Sistem Organ Tubuh Manusia	Nara Sumber-1
15.00-15.45	Materi 6 Sistem Sirkulasi Darah Manusia	Nara Sumber-2
15.45 – 16.00	REHAT	
16.00 – 16.45	Materi 7 Hemostasis dan Koagulasi	Nara Sumber-2
16.45 – 17.30	Materi 8 Komunikasi Dalam flebotomi dasar	Nara Sumber-3
17.30 – 18.15	Materi 9 K3 dan Patient Safety Dalam flebotomi dasar	Nara Sumber-3
18.15 – 19.15	ISHOMA	
19.15 – 20.00	Materi 10 Penanganan dan Distribusi Spesimen	Nara Sumber-4

Hari II	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
Waktu	Kegiatan	Narasumber / PJ
07.30 – 08.00	Refleksi	MoT
08.00 – 08.45	Materi 11 Trouble Shooting	Nara Sumber-5
08.45 – 10.15	Materi 12 Persiapan flebotomi dasar	Nara Sumber-4

Hari II	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
10.15-10.30	REHAT	
10.30– 12.00	Materi 13 Teknik flebotomi dasar	Nara Sumber-5
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 13.45	Materi 14 Flebotomi Dalam Keadaan Khusus dan Penyulit	Nara Sumber-6
13.45 – 14.30	Materi 15 Penjaminan Mutu Pelayanan flebotomi dasar / Quality Assurance	Nara Sumber-6
14.30–15.15	Materi 16 Anti Korupsi	Nara Sumber-7
15.15 – 15.30	REHAT	
15.30 – 17.45	Praktek Flebotomi (Manekin & Peserta)	MOT dan Tim Pembimbing(Trainer Flebotomi)
17.45 – 19.15	ISHOMA	
19.15 – 20.00	Rencana Tindak Lanjut(RTL)	MOT dan Tim Pembimbing(Trainer Flebotomi)

Hari III	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
Waktu	Kegiatan	Narasumber / PJ
08.00 – 13.00	Praktek RS	Tim Pembimbing (TrainerFlebotomi)
13.00 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 15.00	Review Praktek RS	MOT dan Tim Pembimbing

Hari IV	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
Waktu	Kegiatan	Narasumber / PJ
08.00 – 13.00	Praktek RS	Tim Pembimbing (TrainerFlebotomi)
13.00 – 14.00	ISHOMA	
14.00 – 15.00	Review Praktek RS	MOT dan Tim Pembimbing

Hari V	Hari /Tgl..... , /.... / 20.....	
08.00 – 08.30	Post Test	MOT
08.45 – 10.00	Penutupan	Panitia

Lampiran 3 PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN PENUGASAN

1. Mata Pelatihan Inti 6 : Persiapan Flebotomi

a. Panduan Simulasi

1) Tujuan Simulasi:

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu menerapkan persiapan dalam flebotomi.

2) Tahapan Simulasi :

a) Peserta menjadi (6) enam kelompok.

b) Setiap kelompok melakukan simulasi tahapan yang harus dipersiapkan dalam flebotomi:

(1) Konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi.

(2) Menganalisa permintaan pemeriksaan pasien.

(3) Mengidentifikasi pasien untuk flebotomi.

(4) Mempersiapkan pasien untuk flebotomi.

(5) Mempersiapkan alat dan bahan untuk flebotomi.

(6) Mempersiapkan diri untuk flebotomi.

(7) Melakukan pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi.

c) Menunjuk peserta menjadi model simulasi panel.

d) Fasilitator memberikan masukan terkait hasil observasi .10

3) Waktu Simulasi 20 menit

a) Diskusi kelompok : 10 menit

b) Masukan fasilitator: 10 menit

b. Panduan Manekin

1) Tujuan Praktik Manekin:

Setelah praktik, diharapkan peserta mampu menerapkan persiapan dalam flebotomi dasar menggunakan manekin.

2) Tahapan praktik manekin :

a) Peserta menjadi (6) enam kelompok.

b) Setiap kelompok melakukan tahapan praktik flebotomi dengan manekin:

(1) Konsep-konsep dasar anatomi dan fisiologi.

(2) Menganalisa permintaan pemeriksaan pasien.

(3) Mengidentifikasi pasien untuk flebotomi.

(4) Mempersiapkan pasien untuk flebotomi.

(5) Mempersiapkan alat dan bahan untuk flebotomi.

(6) Mempersiapkan diri untuk flebotomi.

(7) Melakukan pemilihan lokasi sampling untuk flebotomi.

c) Menunjuk peserta melakukan praktik flebotomi dengan manekin.

d) Fasilitator memberikan masukan terkait hasil observasi .10

- 3) Waktu Simulasi 20 menit
 - a) Diskusi kelompok : 10 menit
 - b) Masukan fasilitator: 10 menit

2. Mata Pelatihan Inti 7 : Teknik Flebotomi

a. Panduan Simulasi

1) Tujuan Simulasi :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan teknik flebotomi sesuai standar.

2) Tahapan Simulasi:

- a) Peserta menjadi (6) enam kelompok.
- b) Setiap kelompok melakukan simulasi tahapan teknik flebotomi yang sistematis dan sesuai standar :
 - (1) Teknik *venipuncture*/flebotomi dasar dengan baik dan benar.
 - (2) Teknik pengambilan darah kapiler (*skin puncture*) dengan baik dan benar.
 - (3) Teknik prosedur pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya).
- c) Fasilitator memberikan masukan terkait hasil observasi simulasi

3) Waktu Simulasi 45 menit

- a) Presentasi kelompok: 30 menit
- b) Masukan fasilitator: 15 menit

b. Panduan Praktik

1) Tujuan praktik manekin :

Setelah praktik, diharapkan peserta mampu melakukan teknik flebotomi sesuai standar.

2) Tahapan Praktik:

- a) Peserta menjadi (6) enam kelompok.
- b) Setiap kelompok melakukan praktik tahapan teknik flebotomi yang sistematis dan sesuai standar :
 - (1) Teknik *venipuncture*/flebotomi dasar dengan baik dan benar.
 - (2) Teknik pengambilan darah kapiler (*skin puncture*) dengan baik dan benar.
 - (3) Teknik prosedur pengambilan darah khusus (arteri, dan kasus-kasus khusus lainnya).
- c) Fasilitator memberikan masukan terkait hasil observasi simulasi

3) Waktu Praktik 45 menit

- c) Praktik: 30 menit
- d) Masukan fasilitator: 15 menit

3. Mata Pelatihan Inti 10 : Flebotomi Dalam Keadaan Khusus Dan Penyulit

a. Panduan Demonstrasi

1) Tujuan Demonstrasi :

Setelah demonstrasi, diharapkan peserta mampu mengetahui prosedur khusus flebotomi pada kasus sulit.

2) Tahapan Demonstrasi:

a) Fasilitator melakukan tahapan khusus flebotomi dengan demonstrasi:

- (1) Flebotomi pada pasien pediatrik.
- (2) Flebotomi pada pasien Geriatrik.
- (3) Flebotomi pada Analisa Gas Darah dan cara pengambilan darah Arteri.
- (4) Flebotomi untuk pemeriksaan POCT.

b) Meminta peserta untuk memberikan respon/tanggapan.

c) Fasilitator memberikan kesimpulan terkait hasil demonstrasi.

3) Waktu diskusi 45 menit.

a) Demonstrasi: 20 menit

b) Tanya jawab: 15 menit

c) Masukan fasilitator: 10 menit

Lampiran 4 PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN****PELATIHAN FLEBOTOMI DASAR****A. Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan pelatihan flebotomi dasar bagi tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Setelah mendapatkan pengetahuan teori tentang flebotomi, maka peserta wajib melaksanakan praktik lapangan sebagai salah satu syarat dalam kelulusan sebagai flebotomist yang bersertifikat kompetensi flebotomi. Praktik lapangan ini dilakukan di laboratorium kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara.

B. Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman dalam melaksanakan pengambilan darah, pembekalan masing-masing peserta terhadap sikap dan keterampilan, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari sehingga peserta mampu melaksanakan tugas flebotomist yang kompeten.

C. Sasaran

1. Sasaran Praktik Lapangan
 - a. Peserta pelatihan flebotomi dasar.
 - b. Petugas laboratorium kesehatan lahan praktik lapangan.
2. Sasaran Presentasi
 - a. Petugas laboratorium kesehatan lahan praktik lapangan.

D. Tempat Praktik Lapangan

Praktik Lapangan dilaksanakan di laboratorium kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara dengan berbagai macam pertimbangan seperti :

1. Laboratorium RS/Puskesmas atau lab. klinik tersebut terakreditasi.
2. Memiliki sarana dan pra sarana pengambilan darah dengan sistem tertutup/.close system
3. (vacutainer).
4. Memiliki rekap jumlah pasien yang memadai untuk dijadikan bahan praktik flebotomi oleh peserta pelatihan.

E. Waktu Pelaksanaan

Praktik Lapangan dilaksanakan pada hari ke 3 atau hari ke 4 pelaksanaan

pelatihan atau di saat semua materi telah diberikan ke peserta pelatihan.

F. Persiapan

1. Penjelasan tentang tujuan Praktik Lapangan.
2. Pembagian kelompok :
 - a. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah lokasi praktik lapangan.
 - b. Masing-masing kelompok menunjuk ketua Kelompok.
 - c. Peserta dibekali dengan alat pengambilan darah sistem tertutup/*close system*
 - d. (vacutainer).
 - e. Peserta dilengkapi dengan APD : jas laboratorium, masker, handscund.

G. Pelaksanaan

1. Kegiatan praktik dilaksanakan di :
 - a. Laboratorium klinik RS / Puskesmas
.....
 - b. Laboratorium klinik RS / Puskesmas
.....
 - c. Laboratorium klinik RS / Puskesmas
.....
2. Peserta berangkat menuju lokasi praktik.
3. Pertemuan pembukaan dengan Pimpinan RS / Puskesmas, Kepala Instalasi/Unit Laboratorium dan staf.
4. Tour the lab.
5. Peserta membagi diri sesuai penugasan.
6. Peserta melakukan pengambilan darah dengan sistem tertutup/close system (vacutainer) sesuai standar.
7. Kompilasi hasil praktik lapangan :
 - a. Mengisi daftar tilik/*check list* pengambilan darah.
 - b. Mengisi log book pengambilan darah.
 - c. Diskusi hasil praktik lapangan.
 - d. Pleno hasil diskusi.

3. Jadwal Pelaksanaan praktik lapangan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Tahun 20....	Penjelasan Praktik Lapangan	MOT & Panitia
08.00 -10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan dengan Pimpinan RS / Puskesmas, Kepala Instalasi/Unit Laboratorium dan staf. • Paparan profil RS / PKM (lahan praktik) • <i>Tour the lab</i> 	
10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktik pengambilan darah dengan sistem tertutup/<i>close system</i> (vacutainer) sesuai standar. • Peserta menggunakan alat bantu berupa : <ul style="list-style-type: none"> • Daftar tilik/<i>check list</i> pengambilan darah. • Log book pengambilan darah. • Diskusi hasil praktik lapangan. 	
12,00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 15.00	<ul style="list-style-type: none"> • Lanjutan praktik pengambilan darah dengan sistem tertutup/<i>close system</i> (vacutainer) sesuai standar. 	
15..00 – 15.30	<i>Closing meeting</i>	
15.30 - selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Kembali ke tempat pelatihan. • Presentasi (panel hasil diskusi). • Evaluasi praktik lapangan. 	

Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Penilaian Praktik Manekin & Praktik Lapangan

Instrumen Evaluasi Penilaian Praktik Manekin & Praktik Lapangan

1. Daftar tilik/Check list Pengambilan Darah Dengan Vacutainer

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Konfirmasi identitas pasien pada form permintaan sebelum pengambilan	
2	Teliti jenis pemeriksaan dan verifikasi persiapan pasien bila ada seperti puasa, dll	
3	Siapkan jenis tabung pemeriksaan sesuai dengan pemeriksaan yang diminta	
4	Siapkan venous collection system, kapas alkohol, kasa steril pembendung dan plester steril	
5	Gunakan sarung tangan	
6	Pasang Manset/karet pembendung pada lengan atas kira-kira 4 jari (7-10 cm) diatas fossa cubiti	
7	Pastikan vena yang akan ditusuk (pada vosa cubiti)	
8	Desinfeksi dengan kapas alkohol 70% secara sirkuler dari arah dalam keluar, tunggu sampai kering (30 dtk) (hindari meraba kembali daerah yang sudah didesinfeksi dan jarum yang akan ditusukkan)	
9	Pegang bagian tutup yang berwarna dengan satu tangan kemudian putar dan lepaskan bagian yang berwarna putih dengan tangan lainnya.	
10	Pasang dengan cara memutar jarum pada <i>holder</i> , dan putar jarum dengan rapat ke dalam <i>holder</i> .	
11	Tusukan pada vena	
12	Masukkan tabung pertama ke dalam <i>holder</i> sesuai <i>order of draw</i>	
13	Dorong tabung ke jarum sampai ke ujung <i>holder</i> . Gunakan ibu jari untuk mendorong tabung sementara jari telunjuk dan jari tengah memegang ujung tepi <i>holder</i> . Darah akan mulai mengalir ke dalam tabung.	
14	Lepaskan tourniquet sesegera mungkin saat darah mulai mengalir ke dalam tabung.	
15	Tekan perlahan pinggiran holder dengan ibu jari untuk melepaskan <i>stopper</i> dari <i>holder</i> .	
16	Jarum dicabut cepat dan bekas tempat tusukan ditekan dengan kasa kering steril	
17	Homogenisasi tabung yang telah diisi dengan spesimen	
18	Tempelkan label nama pada tabung yang akan diisi spesimen darah kemudian diperlihatkan pada pasien.	
19	Buang jarum pada tempatnya	
20	Perlihatkan sampel darah ke pasien untuk konfirmasi identitas & jenis pemeriksaan laboratorium	

2. Log Book Pengambilan Darah Dengan Vacutainer

Log Book Mengenai Pengalaman Pribadi selama Melakukan Tugas di Industri/On-The-Job

Nama : _____ Nama Atasan : _____

Nama Perusahaan / Laboratorium : _____ Tanggal : _____

Pengalaman Diperoleh di Bagian : _____

Unit Kompetensi : AKA.UJI.047. A Melakukan Pengambilan Darah (Flebotomi)

Tanggal Pengujian	Nama Uji	Pemeriksaan Yang Dilakukan	Hasil	Paraf Penyelia/Supervisor
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui Atasan Langsung,

(.....)

No.	Unsur Yang Dinilai	45	50	55	60	60	70	75	80	85	90	95	100
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kemampuan menyajikan												
11	Kerapihan Pakaian												
12	Kerjasama Antar tim pengajar												
13	Saran	Bersifat bebas terbatas sesuai dengan penilaian peserta ke MOT											

Keterangan :

45 – 55 : Kurang

56 – 75 : Sedang

76 – 85 : Baik

86 – 100: Sangat Baik

Kritik/Saran/Masukan: (Mohon diisi untuk perbaikan pelatihan)

.....

.....

.....

Lampiran 7 KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Ketentuan Peserta Pelatihan

1. Kriteria Peserta :

Kriteria peserta sesuai dengan persyaratan calon peserta, yaitu :

- a. Tenaga ATLM di Laboratorium Medik RS, Puskesmas dan Swasta.
- b. Memiliki latar belakang pendidikan Analis Kesehatan/ATLM (D-III/DIV).

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta maksimal 30 orang, yang berasal dari :

- a. Instansi Rumah Sakit pemerintah/swasta.
- b. Puskesmas.
- c. Laboratorium klinik (Pemerintah/Swasta).
- d. Instansi Pendidikan.
- e. Organisasi Profesi.

3. Rasio Peserta : Fasilitator

Perbandingan jumlah peserta dengan fasilitator/narasumber idelanya = 1 : 2 (15 narasumber, 30 peserta).

B. Ketentuan Fasilitator/Narasumber/Pelatih

Tabel 0-4 Ketentuan Fasilitator/Narasumber/Pelatih

No.	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/Narasumber
1.	Kompetensi dan Sertifikasi flebotomi dasar	ToT & Upgrading Flebotomi, dari Pejabat OP PATELKI
2.	Aspek Hukum dan Perundang-undangan flebotomi dasar	TPPK/TPK menguasai Perundangan terkait flebotomi & medikolegal
3.	Etika Profesi ATLM	ToT & Upgrading Flebotomi, atau dari Pejabat OP PATELKI
4.	Anatomi dasar dan fisiologi sistem organ tubuh manusia	Dokter spesialis patologi Klinik (PDSPatklin & Lab.) bersertifikat Flebotomi
5.	Sistem sirkulasi darah manusia	Dokter spesialis patologi Klinik (PDSPatklin & Lab.) bersertifikat Flebotomi
6.	Hemostasis dan koagulasi	Dokter spesialis patologi Klinik (PDSPatklin & Lab.) bersertifikat Flebotomi
7.	Komunikasi flebotomi dasar	ToT & Upgrading Flebotomi
8.	K3 dan <i>patient safety</i> dalam pengambilan darah vena	ToT & Upgrading Flebotomi
9.	Persiapan flebotomi dasar	ToT & Upgrading Flebotomi

No.	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/Narasumber
10.	Teknik flebotomi dasar	ToT & Upgrading Flebotomi
11.	Penanganan dan Distribusi Spesimen	ToT & Upgrading Flebotomi
12.	<i>Troubel Shooting</i> flebotomi dasar	ToT & Upgrading Flebotomi
13.	Flebotomi dasar dalam keadaan khusus dan penyulit	ToT & Upgrading Flebotomi
14.	Penjaminan mutu pelayanan flebotomi dasar/ <i>Quality Assurance</i>	ToT & Upgrading Flebotomi
15.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Sertifikat MoT & TPPK/TPK/Widyaiswara
16.	Anti Korupsi	Sertifikat Penyuluh Antikorupsi/Widyaiswara
17.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Sertifikat MoT & TPPK/TPK/Widyaiswara

C. Ketentuan Master of Trainer (MOT) / Pengendali Pelatihan

MOT memenuhi kriteria penyelenggara diklat dengan memiliki sertifikat sebagai MOT.

D. Ketentuan Penyelenggara

1. Penyelenggara

Institusi pelatihan atau Lembaga Diklat yang telah terakreditasi oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (Ditjenmutu).

2. Waktu Penyelenggaraan:

Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari (35 JPL)

E. Sertifikat

Sertifikat Pelatihan dikeluarkan oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) dan SKP dari Organisasi Profesi sebesar 5 (lima) SKP.